

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Beri Pencerahan Warga Tolak Normalisasi Kali Ciliwung

Gambir, Warta Kota

Pemerintah DKI Jakarta diminta melibatkan tokoh masyarakat atau tokoh agama untuk mengedukasi warga bantaran Kali Ciliwung dalam proyek normalisasi.

Upaya ini dilakukan karena masih ada warga bantaran Kali Ciliwung yang enggan pindah, padahal proyek tersebut menjadi salah satu solusi untuk mengentaskan banjir di Ibu Kota.

"Padahal ini (normalisasi) sudah disampaikan melalui sosialisasi secara optimal tapi masih ada warga yang bandel maka jajaran Pemprov DKI Jakarta dapat melibatkan tokoh agama atau masyarakat untuk memberikan pencerahan," kata anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta August Hamonangan berdasarkan keterangannya, pada Senin (16/1/2023).

August juga meminta Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk segera mengeksekusi program normalisasi di Kali Ciliwung.

Harapannya banjir di Jakarta yang berasal dari kawasan hulu atau Bogor ketika hujan ekstrem menguyur wilayah

setempat bisa diminimalisir.

Pembebasan Lahan

Selain itu, pemerintah daerah juga harus mempercepat proses pembebasan lahan yang ada di Kali Ciliwung.

Lahan dibebaskan untuk mempermudah akses alat berat, karena selain dinormalisasi BBWSCC juga akan memasang sheetpile.

"Perlu terobosan Kementerian PUPR, agar pembebasan lahan bantaran kali yang sudah diproses Dinas SDA sebaiknya segera dieksekusi penurapan (normalisasi), gerak cepat dan bisa paralel dengan pemberian ganti untung dan/atau pemindahan warga terdampak," ujar Sekretaris Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta ini.

Meski demikian, August mengapresiasi kinerja BBWSCC, Dinas SDA, Camat dan Lurah sekitar bantaran Kali Ciliwung yang telah berupaya mensukseskan proyek ini.

Tercatat delapan kelurahan yang terkena dampak proyek ini, yaitu Srengseng Sawah, Lenteng Agung, Pejaten Timur, Rawajati, Pengadegan, Kebon Baru, Bukit Duri dan Manggarai.

"Kinerja PUPR (BWSCC)-SDA-Camat/Lurah sekitar bantaran Kali Ciliwung patut

diapresiasi karena mereka melakukan upaya mendorong masyarakat dalam pemeliharaan sungai dan fungsi sungai sebagai ruang publik masyarakat serta untuk melestarikan sungai khususnya dalam menciptakan kondisi sungai yang bersih dan sehat," jelasnya.

Diketahui, Pemprov DKI Jakarta melakukan berbagai upaya kerja sama dalam penanganan banjir. Salah satunya, pembangunan terowongan Sodetan Kali Ciliwung menuju Kanal Banjir Timur (KBT).

Proyek ini bersinergi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, serta para pemangku kepentingan lainnya. Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono meninjau langsung proyek pembangunan Sodetan Kali Ciliwung (KBT) pada dua lokasi atau outlet, yaitu di Jalan Otista Raya dan Jalan Kebon Nanas, Jakarta Timur, pada Kamis (1/12/2022) sore.

Pria yang juga menjadi Kepala Sekretariat Presiden (Kasetpres) ini memastikan percepatan proyek pembangunan sodetan ini berjalan dengan baik. (faf)